BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tour de Singkarak merupakan kejuaraan balap sepeda internasional yang terdaftar dalam Union Cycling Internasional dan sudah menjadi agenda yang diperhitungkan para pembalap dunia. Event ini untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tahun 2009 yang diselenggarakan mulai dari Kota Padang menyusuri jalan sepanjang 800 km sehingga berakhir di Danau Singkarak sebagai salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sesuai dengan namanya, Singkarak adalah salah satu danau terbesar dan terindah di Sumatera Barat, memiliki luas 107,8 km^2 merupakan hulu dari batang ombilin, dimana para pembalap sepeda yang mayoritas pesertanya dari mancanegara akan *finish* pada lintasan danau ini. Terletak pada 00^0 44' 00" dan 1^0 08' 35" Lintang Selatan (LS) dan 100^0 05' 05" dan 100^0 34' 09" Bujur Timur (BT), dengan panjang pantai sepanjang 84 Km.

Pada Rabu tanggal 30 September 2009 sekitar pukul 17.06 menit terjadi goncangan dahsyat dengan kekuatan 7,6 *Skala Richter*, bencana ini menghancurkan beberapa wilayah di diantaranya adalah Padang. Hal tersebut membuat perekonomian di Kota Padang semenjak itu menjadi semakin memburuk, yang berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan, kecilnya peluang untuk berwirausaha, minimnya penyerapan angka tenaga kerja, dan mengakibatkan pendapatan bagi masyarakat di Kota Padang semakin menurun, terutama bagi masyarakat yang tergolong sebagai UMKM di Kota Padang. Diharapkan ada rencana yang matang dan baik dalam menggerakkan kembali Kota Padang karena bencana tersebut supaya masyarakat kembali kesejahtaraan.

Dengan terselenggaranya event TdS adalah cara bagi pemerintah untuk memperbaiki tatanan Kota Padang dalam bidang kepariwisataan, TdS sudah dilaksanakan dua kali semenjak pada tahun 2009 dan 2010 di Kota Padang. Penyelenggaraan Tour de Singkarak tahun-tahun berikutnya, menunjukkan perkembangan yang sangat baik contohnya saja di daerah Kota Padang yang semakin menunjukkan perbaikan perekonomian daerah setelah adanya event Tour de Singkarak. Penyelenggaraan *event* ini, memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kota Padang, dan pendapatan bagi sebagian masyarakat.

Pasca musibah gempa lalu di Padang tahun 2009, pariwisata di Kota Padang sempat lumpuh.Hal ini menunjukkan bahwa, pariwisata sangatlah rentan dengan isu-isu terutama yang menyangkut keamanan dan keselamatan dari para wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi. Namun kini kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Padang menunjukkan kecenderungan yang positif yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Padang pada tahun 2012 yang mencapai angka 53.368 kunjungan dari periode yang sama pada tahun 2011 yang berada pada angka 47.609 kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Padang .

Pelaksanaan Tour de Singkarak pada tahun 2013, udah menjadi tahun ke-5. Yang udah menjadi agenda helatan tahunan *Unions Cycliste Internasionale* (UCI). Cabang olahraga Perahu Naga (dragon boat) juga sering dilaksanakan di Sumbar, seperti kejuaraan Dragons Boad Internasional di Padang yang mendatangkan peserta dari Mancanegara.

Pengembangannya pada saat ini sudah menunjukkan kemajuan yang positif bagi Kota Padang, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah dan masyarakat setempat terkait dengan kenyamanan wisatawan. “Main Pakuak” istilah lainnya adalah memainkan harga jual barang atau jasa dengan patokan harga yang tinggi, dengan memanfaatkan sikon pada saat itu untuk si pedagang dapat mengambil untung yang sangat

besar, yang mengakibatkan para wisatawan yang ingin berbelanja merasa tidak nyaman atau malah merasa dibohongi dengan harga yang diterapkan oleh para penjual.

Pada sektor pariwisata, wisata kuliner juga merupakan salah satu kegiatan yang sangat disenangi oleh para wisatawan, mereka dapat mencicipi dan menemukan makanan khas daerah yang enak, nikmat, lucu serta unik yang sebelumnya tidak mereka temukan didaerahnya masing-masing. Di Kota Padang sangat terkenal dengan masakan dan rumah makan padangnya dengan ciri khas masakan yang pedas. Dan juga makanan ciri khas dari berbagai daerah yang bisa dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tangan.

Dapat kita lihat Perekonomian di Kota Padang secara bertahap bergerak positif. Perekonomian di Kota Padang sudah mulai membaik dan tingkat pertumbuhan diatas rata-rata nasional. Pada tahun 2013 laju pertumbuhan ekonomi di Kota Padang meningkat menjadi 6,66 persen padahal sebelumnya cuma 6,16 persen.

Di Kota Padang juga terdapat beberapa objek pariwisata yang dapat menjadi tempat/destinasi bagi para pengunjung mancanegara ataupun domestik untuk datang berkunjung, diantaranya terdapat wisata alam seperti caroline, pasie jambak, dan pulau pulau kecil yang juga menjadi objek untuk peningkatan perekonomian daerah, diantaranya ada pulau pagang, sikuai, pasumpahan, swanadwipa dan lainnya. Dan juga terdapat berbagai macam wisata lainnya seperti budaya, sejarah, bahari, belanja dan kuliner yang menjadi faktor pendukung peningkatan perekonomian di daerah tersebut.

Semakin banyaknya objek wisata yang dapat kita temukan di Kota Padang, maka akan semakin banyak pula peluang atau kesempatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dimana mereka bisa menjual oleh-oleh, souvenir, ragam kuliner maupun menyediakan penginapan di sekitar kawasan wisata, dan selama berlangsungnya TdS maupun di luar TdS semakin banyak temuan objek wisata baru yang dapat menunjang peningkatan terhadap jumlah wisatawan dan juga nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah

perhotelan yang menjadikan kondisi perekonomian di Kota Padang menjadi semakin berkembang dan membaik.

Dan pada tahun 2017 Kemenpar RI Ukus Kuswara, berusaha menjadi acara TdS menjadi salah satu acara di Sumbar yang dapat terlihat menarik dan membuat mata takjub dengan keindahan yang ada di daerah ini sehingga dapat mendatangkan wisatawan yang berkunjung dan akan mengangkat perekonomian Kota Padang. Para participant diajak melewati pedesaan dengan pemandangan yang asri, dengan tujuan untuk memperkenalkan betapa cantiknya alam Sumatera Barat ke Dunia. "Tour de Singkarak juga merupakan ajang balap sepeda internasional yang paling banyak ditonton dan paling meriah di Indonesia. Selain jadi sarana untuk mempromosikan, kegiatan ini diekspetasikan dapat memacu pembangunan infrastruktur daerah dan membuka akses wilayah untuk pasar dan investasi," sebut Irwan.

Hal ini sangat menarik untuk diteliti supaya kita sebagai masyarakat tahu apa saja dampak yang muncul karena penyelenggaraan *event* ini pada perekonomian Kota Padang. Mengingat pada saat ini Kota Padang memang sedang berada pada tahap perbaikan dan pembangunan sektor pariwisata, berbagai macam jenis wisata yang dapat kita jumpai, serta adanya dukungan-dukungan dari pemerintah kota dan juga pemerintah pusat, membuat sektor pariwisata di Kota Padang dapat berkembang dengan baik dan berdampak positif terhadap perekonomian Kota Padang.

Dari sekalian banyaknya informasi dan kasus yang telah kita perhatikan di Kota Padang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Analisis Karakteristik Perekonomian Kota Padang Pasca Tour de Singkarak "**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi perekonomian Kota Padang setelah adanya Event Tour de Singkarak?
2. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak?
3. Bagaimana Pengaruh Peluang Usaha di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak ?
4. Bagaimana Pendapatan masyarakat di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisa bagaimana kondisi perekonomian Kota Padang setelah adanya Event Tour de Singkarak
2. Mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh jumlah wisatawan di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak
3. Mengetahui dan menganalisa Bagaimana Pengaruh Peluang Usaha di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak
4. Mengetahui dan menganalisa bagaimana Pendapatan masyarakat di Kota Padang setelah adanya event Tour de Singkarak

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai informasi penulis dan pembaca tentang konflik perkembangan sektor kepariwisataan dan juga perihal seputar dampak Tour De Singkarak terhadap Perekonomian Daerah di Provinsi Sumatera Barat.
2. Sebagai bahan referensi bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai objek yang diteliti ini.
3. Agar menjadi masukan untuk sipenentu kebijakan merencanakan serta mengarahkan sektor pariwisata khususnya terhadap dampak Tour De Singkarak bagi Perekonomian daerah di Provinsi Sumatera Barat menjadi lebih berkembang di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dampak Tour de Singkarak terhadap Perekonomian Kota Padang, namun karena banyaknya faktor yang mempengaruhi, peneliti membatasi faktor-faktor tersebut dengan membahas beberapa variabel yang terkait dalam dampak event Tour de Singkarak terhadap perekonomian daerah seperti jumlah wisatawan yang masuk ke Kota Padang, pendapatan masyarakat, peluang usaha, dan lapangan pekerjaan, yang menjadi faktor penunjang perekonomian Kota Padang. Agar nantinya penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan lebih terarah.